

Kontribusi Balai Rehabilitasi Sosial Insyaf Dalam Pemberdayaan Korban Penyalahgunaan Napza Medan Sumatera Utara

Ahmad Afandi Siregar

¹Ilmu Kesejahteraan Sosial, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Jl. Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

ahmadafandisiregar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan BRSKPN “Insyaf” Dalam Pemberdayaan Korban Penyalahgunaan Napza Di Medan Sumatera Utara Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Pada penemuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah Kelayan yang merupakan pengguna Napza dan Pekerja Sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Peran Balai Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Napza “Insyaf” dalam memberikan pelayanan sudah sangat baik ini dapat terlihat dari program-program yang telah diberikan kepada kelayan sehingga kelayan mampu lebih mandiri dan bisa mengembangkan bakat dan minat. 2. Balai Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Napza memberikan pelatihan-pelatihan yang mampu mengasah skill para kelayan sehingga kelayan ketika sudah keluar dari balai rehabilitasi “Insyaf” bisa menghidupi dirinya dan mampu bersaing dengan masyarakat umum.

Kata Kunci : Peran, Napza, Program.

1. PENDAHULUAN

Rehabilitasi adalah program untuk membantu memulihkan orang yang memiliki penyakit kronis baik dari fisik ataupun psikologisnya. Pusat Rehabilitasi menggunakan berbagai metode yang berbeda terhadap si pasien, perawatan pun disesuaikan menurut penyakit si pasien dan seluk-beluk dari awal terhadap si pasien tersebut. Waktu juga menentukan perbedaan perawatan antar pasien. Para pasien yang masuk di pusat Rehabilitasi kebanyakan menderita rendah diri dan kurangnya pandangan positif terhadap kehidupan, oleh karena itu psikologi memainkan peranan yang sangat besar dalam program Rehabilitasi, dan hal ini juga sangat penting untuk menjaga pasien dari teman-teman dan lingkungan yang memungkinkan kecanduan kembali terhadap obat-obat terlarang. Salah satu tempat rehabilitasi yang terdapat di kota Medan adalah Balai Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba (BRSKPN) "Insyaf" merupakan sebuah lembaga rehabilitasi narkoba yang dibentuk pemerintah yang bertujuan membantu masyarakat, khususnya di Desa Lau Bakeri Kecamatan Kutalimbaru, dalam menghadapi masalah-masalah pemakaian obat. Balai Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba (BRSKPN) "Insyaf" dapat menjadi salah satu potensi yang baik karena menyediakan tempat yang aman, nyaman dan positif.

Kurangnya informasi dalam hal cara penanganan menjadi masalah tersendiri, Oleh karena itu perlu diwujudkan lingkungan yang mendukung. Di Indonesia lingkungan yang paling penting adalah keluarga. Kesediaan keluarga untuk menerima remaja yang pernah menggunakan narkoba di tengah keluarga merupakan dukungan yang amat berharga. hidup dengan bekal pendidikan yang terbatas. Bagi korban ketergantungan narkoba diperlukan layanan yang terpadu untuk membawa mereka kembali ke tengah masyarakat. Layanan ini biasanya mampu membantu untuk melepaskan dirinya dari jeratan narkoba dan bisa kembali bersosialisasi di tengah masyarakat. Sampai saat ini masalah penyalahgunaan narkoba pada remaja di Indonesia adalah ancaman yang sangat mencemaskan bagi keluarga khususnya dan suatu bangsa pada umumnya. Pengaruh narkoba sangatlah buruk, baik dari segi kesehatan pribadinya maupun dampak sosial yang ditimbulkannya. Para remaja korban narkoba akan menanggung beban psikologis dan sosial.

Oleh karena itu solusi yang perlu dilakukan dengan cara menginformasikan tempat rehabilitasi guna menyediakan tempat untuk membantu dalam hal pemulihan bagi para pengguna. Banyak organisasi-organisasi non-pemerintah dalam negeri yang membantu rehabilitasi sosial bagi penyalahgunaan narkoba, salah satunya adalah Balai Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Napza (BRSKPN) "Insyaf". BRSKPN "Insyaf" didirikan sebagai wujud keinginan dari komponen masyarakat yang mempunyai suatu kewajiban dan bentuk nyata kegiatan membantu pemerintah dalam hal ini Badan Narkotika Nasional untuk berperan serta aktif dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

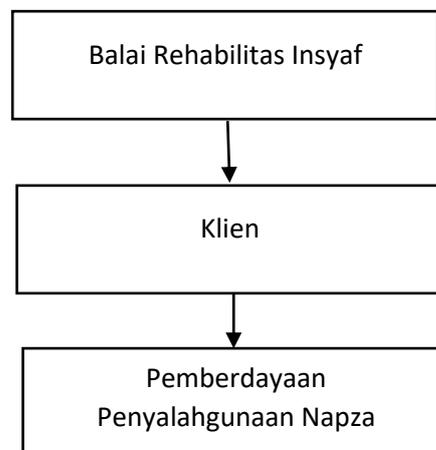
Berdasarkan survey awal ke Balai Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA "INSYAF" Medan Sumatera Utara adalah salah satu tempat Rehabilitasi korban penyalahgunaan narkotika di Sumatera Utara. Balai Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA "INSYAF" Medan Sumatera Utara ini didirikan sejak tahun 1977 dan mulai beroperasi pada tahun 1979 di Jalan Willem Iskandar Medan dan setelah terbit KEPMENSOS RI N0. 09/HUK/2008 tentang pemindahan lokasi Panti Sosial Pamardi Putra "Insyaf" ke Desa Lau Bakeri Deli Serdang sehingga pada bulan Juni 2008 Kegiatan operasional mulai dilaksanakan di Desa Lau Bakeri Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

Panti Balai Insyaf memberikan layanan program rehabilitasi yang komprehensif, terdiri dari program medis, psikososial, keagamaan. Selain itu program rehabilitasi juga memberika pendidikan agar pecandu dapat menyesuaikan diri, mandiri dan mampu mengoptimalkan kemampuannya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pada akhirnya mereka diharapkan dapat mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba dan kembali berinteraksi dengan masyarakat. Keunggulannya adalah pelayanan yang dilakukan oleh dokter yang profesional dibidang adiksi, konselor-konselor adiksi dan pekerja sosial yang bekerja penuh pada layanan ini. Insyaf lebih menekankan kepada kebutuhan klien. Dalam layanan program rehabilitasi 90 hari sampai 120 hari dan hasil assesmen yang dilakukan terpadu oleh tim dokter, psikiater, psikolog, konselor adiksi dan pekerja sosial.

2. METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan induktif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif merupakan metode yang menggambarkan permasalahan yang khusus yang di kemukakan berdasarkan fakta yang ada dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan ditarik kesimpulan secara umum.

Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berfikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini peneliti menggambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskriptifkan secara menyeluruh. Data wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Setelah melakukan wawancara, peneliti membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara kemudian menuliskan kata-kata yang sesuai dengan apa yang ada direkam tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara ke dalam transkrip, selanjutnya peneliti

membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan.

3. HASIL

Peran Balai Rehabilitasi Sosial Insyaf Dalam Pemberdayaan Korban Penyalahgunaan Napza Medan Sumatera Utara
Analisis Peran Balai Rehabilitasi Sosial Insyaf Dalam Pemberdayaan Korban Penyalahgunaan Napza Medan Sumatera Utara

Penelitian ini dilakukan terhadap Klien Pengguna Narkoba, dikarenakan data yang di inginkan sudah valid. Sesuai dengan katagorisasi yang telah diuraikan, maka dapat diuraikan hasil data penelitian lapangan tentang peran balai rehabilitasi sosial insyaf dalam pemberdayaan korban penyalahgunaan napza.sebagai berikut:

Latar Belakang Menggunakan Narkoba

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan pada tanggal 7 januari 2020 dengan narasumber yang bernama Aldi salah satu klien pengguna narkoba di rehabilitasi sosial insyaf mengatakan bahwa alasan ia menggunakan narkoba yaitu awalnya ditawarkan teman, namun setelah itu ia mengatakan bahwa lama kelamaan ia menjadi kecanduan sehingga ia sering mengkonsumsi narkoba.

Alasan melakukan rehabilitasi di rehabilitasi Insyaf

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yang bernama Aldi beliau mengatakan bahwa alasan untuk melakukan rehabilitasi sejak tahun 2016 , “saya memutuskan untuk direhab karena saya selalu meresahkan keluarga saya. Dan saat itu keluarga saya mendukung penuh keputusan saya itu.

Awal Mengenal Napza

Hasil wawancara dengan klien yang bernama Aldi , beliau menjelaskan awal mengenal napa dari seorang teman, narasumber mengatakan bahwa ia melihat temannya menggunakan narkoba tersebut, lantas ia bertanya apa yang sedang dikonsumsi temannya, lalu temannya tersebut menjelaskan bahwa ia sedang mengkonsumsi obat untuk menghilangkan rasa sakit, lalu ia menawari saya, awalnya saya menolak, namun setelah di rayu-rayu dan akhirnya saya luluh.

Lama Menggunakan Napza

Narasumber Aldi yang di Wawancara pada tanggal 8 Januari menjelaskan bahwa ia mengkonsumsi Napza sejak tahun 2014 sampai tahun 2019

Efek dari Napza

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Aldi beliau mengatakan bahwa efek yang di rasakan napza yang dikonsumsi adalah gelisah, semangat pikiran tidak tenang selalu aktif.

Kegiatan selama di Rehabilitasi “Insyaf”

Narasumber menjelaskan bahwa kegiatannya selama di Insyaf yaitu saya diberikan pelatihan bekerja dan mendapatkan inspirasi, sering jalan-jalan dan happy.

Program Rehabilitasi “Insyaf”

Berdasarkan wawancara dengan narasumber yang bernama Aldi beliau menjelaskan bahwa program yang diberikan Rehabilitasi Insyaf yaitu mampu

mengubah sikap dan tingkah laku agar bisa lebih baik lagi dari sebelumnya, dan disini pun diberikan motivasi dan diajarkan untuk saling menghargai dan bertanggung jawab.

Hal yang dilakukan Pekerja Sosial saat Rehabilitasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Seorang Pekerja Sosial yang di wawancarai pada tanggal 8 Januari yaitu Semua staf setiap harinya memantau seluruh kegiatan dan bahkan seluruh gerak klien dalam menjalankan program, memberikan arahan dan bimbingan, memastikan agar klien mampu menjalankan program dengan baik. Jika mereka mempunyai unek-unek mereka bisa menyampaikan dengan tenang dan nyaman

Yang dirasakan selama menjalankan program Rehabilitasi di Insyaf

Narasumber Aldi mengatakan bahwa "secara fisik sehat", saya sangat senang disini, saya tidak dilarang untuk melakukan olah raga, saya bisa menjalin komunikasi yang hangat dengan teman-teman yang juga mengalami hal yang sama seperti saya. Saya cukup menikmati seluruh proses yang diberikan kepada saya, termasuk terapi- terapi yang diberikan. Saya merasa semua ada manfaatnya.

Harapan Selesai Program Rehabilitasi Di Insyaf dan Napza

Narasumber Aldi mengatakan bahwa ia ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi, tanpa menggunakan narkoba. Memberi aura yang positif terhadap lingkungan dan bisa menikmati hidup seperti saat sebelum menggunakan narkoba. Saya juga menghimbau kepada masyarakat khususnya remaja untuk tidak menggunakan narkoba. Karena narkoba ini menghancurkan kehidupan kita, membuat keluarga kita menjadi menderita, mampu merusak sel-sel saraf kita.

4. PEMBAHASAN

Adapun yang menjadi pembahasan yaitu Peran Balai Rehabilitasi Sosial Insyaf dalam Pemberdayaan Korban Penyalahgunaan Napza Medan Sumatera Utara dilihat dari beberapa aspek:

Peran Balai Rehabilitasi Insyaf dilihat dari aspek Program

Dalam melaksanakan rehabilitasi sosial bagi korban penyalahgunaan Napza sesuai dengan standar pelayanan, selain itu juga balai rehabilitasi Insyaf juga melaksanakan program dan advokasi pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi penyalahgunaan NAPZA secara efisien dan efektif dan juga melaksanakan dukungan, manajemen rehabilitasi, transparan dan efisien

Peran Balai Rehabilitasi Insyaf dilihat dari aspek Sarana Dan Prasarana.

Fasilitas pelayanan yang diberikan pada penerima manfaat selama beradadi balai rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan Napza Insyaf Sumatera Utara, penerima manfaat mendapat fasilitas konsumsi, pakaian olahraga, sepatu dan pakaian praktek keterampilan, pakaian seragam batik, perlengkapan mandi dan bantuan stimulan. Para penerima manfaat mendapatkan keterampilan (Live skill) sesuai dengan minat dan bakat berupa keterampilan Desain Grafis, Electro, Las, dan roda 2 dan lain-lain. Selain itu juga penerima manfaat yang telah selesai mengikuti program rehabilitasi dan telah memiliki usaha, akan diajukan untuk mendapatkan bantuan secara ekonomi produktif dari kementerian sosial secara langsung.

Peran Balai Rehabilitasi Insyaf dilihat dari aspek peranan pekerja sosial.

Keberhasilan pekerja sosial dalam mengimplementasikan kompetensinya terletak pada penampilan peranan dan tugas-tugasnya dalam memecahkan masalah yang dihadapi orang yang memerlukan pertolongan.

Faktor penyebab penyalahgunaan narkoba.

Faktor yang menyebabkan seseorang untuk menyalahgunakan narkoba merupakan faktor intern (dari dalam) individu sendiri menyangkut motif maupun kepribadiannya, antara lain untuk coba-coba dan rasa ingin tahu khasiat obat, solidaritas dan motif untuk di terima kelompok sebaya, memacu prestasi belajar, gangguan identitas diri dan gangguan emosional (kecewa, frustrasi dan depresi). Sementara itu, faktor ekstern individu berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (terutama pengaruh teman sebaya) lingkungan keluarga yang mempengaruhi adalah ketidak harmonisan keluarga baik antara orang tua itu sendiri maupun orang tua dengan anak (poor parent-child relationship), orang tua sibuk dan jarang di rumah, dan suasana rumah yang tegang.

Sedangkan lingkungan sekolah yang seharusnya memberikan suasana yang kondusif untuk keberlangsungan proses belajar mengajar, ternyata memberikan kontribusi kepada siswa untuk menyalahgunakan narkoba misalnya peraturan sekolah yang terlampaui mengikat, seringnya jam pelajaran kosong, tidak konsisten dalam melaksanakan peraturan antara guru yang satu dengan yang lainnya, sehingga kondisi tersebut menyebabkan anak didik untuk mencari aktivitas di luar sekolah pada jam-jam pelajaran. Lingkungan masyarakat yang memberikan peluang adalah mudahnya seseorang untuk mendapatkan obat, lemahnya pengawasan masyarakat, lingkungan teman sebaya yang memberikan peluang adalah mendapatkan teman yang kebetulan pengguna narkoba, serta adanya ancaman teman.

Dampak penyalahgunaan narkoba.

Dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba mempunyai dimensi yang sangat luas, tidak hanya untuk si pengguna akan tetapi kepada keluarga, lingkungan dan stabilitas nasional pembahasan akan difokuskan pada dampak terhadap individu. Seperti halnya dampak dari penyalahgunaan narkoba yang tidak hanya Menimpa si pengguna, maka penanganan masalahnyapun harus dilakukan oleh berbagai pihak si pengguna memerlukan pertolongan dari pihak lain (baik kelembangaan maupun individual) terutama pihak keluarga maupun masyarakat sekitarnya.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Para penerima manfaat di Balai Rehabilitasi Insyaf di berikan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki, hal ini bertujuan agar ketika mereka telah selesai melakukan program rehabilitasi mereka bisa mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Fasilitas yang diberikan Balai Rehabilitasi Insyaf juga sangat baik, karena sudah sesudah sesuai dengan standar pelayanan
3. Orang yang kenak pengguna narkoba ada laki-laki 200 orang wanita 10 orang

REFERENSI

- Agussani, A. (2020). Implementation Analysis of Trans Mebidang Program in Transportation Mode Services, North Sumatera (Comperative Study of Medan City). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1167-1174.
- Agus, E., & Zulfahmi, Z. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda. *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 2(1), 26-33.
- Dimiyati, K., Absori, A., & Wardiono, K. (2015). PEMETAAN PRESTASI DAN JASA HAKIM: Profil Hakim dalam Menegakkan Keluhuran, Martabat dan Kehormatan Profesi.
- Gaus, N., Saleh, A., Resnawaty, R., Paramma, M. A., & Tanjung, Y. Trading-off monetary rewards as reinforcers to enhance task motivation and performance of publication in academia. *Higher Education Quarterly*.
- Harahap, H., & Sitorus, H. (2014). Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Sampah Anorganik melalui Bank Sampah (Studi Kasus: di Bank Sampah Simpan jadi Emas Lingkungan V Blok B Lorong li Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan).
- Hidayat, F. P., Saleh, A., Adhani, A., & Rudianto, R. (2021). PENDIDIKAN LITERASI MEDIA GURU SEKOLAH MIS AL-HIDAYAH DALAM MENGHADAPI PENGARUH NEGATIF DUNIA DIGITAL PADA SISWA. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 627-633.
- Mahardika, A., & Mujahiddin, M. (2017). MODEL STRATEGI PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA MISKIN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN KELUARGA.(Studi Kasus Pada Lima Perempuan Kepala Keluarga Miskin di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang). *Warta Dharmawangsa*, (54).
- Mujahiddin, M., & Mahardika, A. (2019). Livelihood Strategy of Poor Female-Headed Households in Basic Household Expenses. *Birci*, 2(1), 17-27.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Nasution, N. (2021). Implications of Local Knowledge Construction in Empowerment Practices of Women's Groups at Batik Liza Mangrove Studio, Pematang Johar Village, Deli Serdang Regency. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 870-878.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Agus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105-113.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Agus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105-113.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Nasution, N. (2021). Implications of Local Knowledge Construction in Empowerment Practices of Women's Groups at Batik Liza Mangrove Studio, Pematang Johar Village, Deli Serdang Regency. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 870-878.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Agus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105-113.
- Mujahiddin, M. (2019). The Process of Society Empowerment in Managing Waste for Sustainable Development (Study on Waste Bank in Sicanang District Belawan). *Italian Sociological Review*, 9(3), 455.
- Rimbawati, R., Siregar, Z., & Yusri, M. (2021). PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PEMATANG JOHAR MELALUI USAHA BATIK SAWAH. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 934-943.

- Saleh, A., Rudianto, R., Anshori, A., & Adhani, A. (2021). Political Communication in Medan Regional Head Election during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal ASPIKOM*, 6(1), 197-207.
- Saleh, A., & Basit, L. (2016). Pengembangan Model Corporate Social Responsibility (CSR) Agincourt Resources Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kabupaten Tapanuli Selatan Propinsi Sumatera Utara. *Prosiding SNHP3M Untar*, 3.
- Saleh, A., Sihombing, M., & Rujiman, A. P. (2016). CSR Model of PT Agincourt Resources for Empowerment and Regional Development in Batangtoru, South Tapanuli, Indonesia. *Global Journal of Arts Humanities and Social Sciences*, 4(9), 17-31.
- Saleh, A., & Tanjung, Y. (2021). Konstruksi Sosial pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 1511-1524.
- Saputra, S., Tanjung, Y., & Agus, E. (2021). Identity Politics of Veiled Women in Indonesia (Case Study on Niqab Squad Community). *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 2455-2466.
- Saputra, S., & Mujahiddin, M. (2021). Desa Tangguh Covid-19 Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Sociopreneurship Di Desa Sekoci Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 3(1).
- Saputra, S., & Mujahiddin, M. (2021). Stimulus Agrosociopreneur Melalui Pengembangan Sistem Refugia dan Lebah Madu Berbasis Pertanian Jeruk di Desa Sekoci Kabupaten Langkat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1689-1700.
- Syafni, N. (2020). *Bentuk Pelayanan Sosial Pada Panti Sosial Anak Remaja Nusa Putera Dalam Mengembalikan Keberfungsian Sosial Anak* (Doctoral dissertation).
- Sihite, M., & Saleh, A. (2019). Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi: tinjauan konseptual. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2(1), 29-44.
- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK PEMASARAN PRODUK INOVASI JERUK SIAM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3091-3103.
- Tanjung, Y., Mujahiddin, M., & Martinelli, I. (2021). Implementation of Gender Responsive Policies in Higher Education: A Study at Three Universities in North Sumatra. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 5914-5926.
- Tanjung, Y., & Saputra, S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, Deli Serdang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 623-630.
- Tirtayasa, S., Khair, H., & Yusri, M. (2021). Influence of education of entrepreneurship, self efficacy, locus of control and entrepreneurs characters of enterprises (the study case is all the students of private university in Medan). *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 2(2), 53-64.
- Ulayya, A., & Asriwandari, H. (2017). *Respon Ibu Rumah Tangga Terhadap Sampah Plastik Di Perumahan Cipta Lestari I Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Yusri, M., & Amrizal, D. (2019, December). Political Education Through the Application of the Abstentions Countermeasure Model by KPUD (Regional Election Commission) Deli Serdang. In *4th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2019)* (pp. 650-654). Atlantis Press.
- Yusri, M., Cemda, A. R., & Rangkuti, K. (2022). Inklusi Keuangan pada Industri Kreatif Berskala Mikro Kecil dalam Pengembangan Wilayah Masyarakat Pedesaan di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara. *PERSPEKTIF*, 11(3), 834-843.
- Yusri, M., & Syafri, S. (2021). *Kebijakan dan Perencanaan Sosial di Indonesia*. umsu press.